



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2017 merupakan bentuk pertanggung-jawaban, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh Perda Kabupaten Gianyar Nomor : 5 Tahun 2016, tentang Organisasi Perangkat Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, sekaligus sangat penting sebagai bahan pengambil keputusan (perencanaan, pengawasan, evaluasi) dimasa yang akan datang dalam rangka meningkatkan perbaikan manajemen kesehatan.

A. Tinjauan Umum

Mempelajari Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2013–2018, yang telah tersusun, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Kemudian dalam pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja ini juga berdasarkan Renstra yang sudah tersusun dan permendagri tersebut.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2017 ini, lebih banyak menggambarkan program dan kegiatan sebagai salah satu bentuk penampilan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Untuk selanjutnya, tentunya dalam penyusunan Laporan Kinerja ini memerlukan sistematika yang rutin sesuai dengan tahun Renstra yang dibuat sehingga untuk yang menyusun maupun dalam mengevaluasi dari tahun ke tahun dapat menjelaskan urutan kemajuan maupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

Dari hasil pengukuran kinerja, keberhasilan tingkat pencapaian sasaran strategis dan pencapaian kinerja kegiatan maka capaian kinerja Dinas Kesehatan masuk kategori sangat berhasil sebanyak 29 (dua puluh sembilan) indikator. Untuk lebih jelasnya capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja				
Sasaran Strategis 1				
Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Ket
1. Cakupan Pelayan Kesehatan dasar	15%	33,31%	222,06 %	Sangat Berhasil
2. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Masyarakat Miskin	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
3. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kab/Kota	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis II				
Terwujudnya perbaikan Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Ket

Indikator Kinerja					
1.	Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) per-100.000 KH	70/100.000 KH	50,18/100.000 KH	128,31 %	Sangat Berhasil
2.	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000KH	11,10 / 1.000KH	10,03/ 1.000 KH	109,63 %	Sangat Berhasil
3.	Angka Kematian Balita (AKBA) per-1.000KH	11,82/1.000 KH	12,37/ 1.000 KH	95,34%	Sangat Berhasil
4.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100%	111,51%	111,51 %	Sangat Berhasil
5.	Cakupan Pertolongan persalinan oleh Nakes yang memiliki kompetensi dasar	95%	92,80%	97,68%	Sangat Berhasil
6.	Persentase cakupan pelayanan nifas	95,54%	91,57%	95,84%	Sangat Berhasil
7.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	87,86%	81,56%	92,82%	Sangat Berhasil
8.	Persentase usia subur yang menjadi Akseptor KB	80%	79,55%	99,43%	Sangat Berhasil
9.	Persentase kunjungan Ibu hamil K4	95%	95,48%	100,50 %	Sangat Berhasil
10.	Cakupan Kunjungan Bayi	90%	96,55%	107,27 %	Sangat Berhasil
11.	Cakupan Pelayanan Anak balita	90%	87,29%	96,98%	Sangat Berhasil
12.	Cakupan penjangkaran siswa SD dan setingkat	100%	100%	100%	Sangat Baik
13.	Persentase Balita Gizi Buruk	0,40	0,05	187,50 %	Sangat Berhasil
14.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%	100%	100%	Sangat Berhasil

Indikator Kinerja				
15. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
Sasaran Strategi III				
Terwujudnya peningkatan penyehatan lingkungan dan pengendalian pencemaran lingkungan				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1. Persentase rumah sehat	92,74%	93,72%	101,05 %	Sangat Berhasil
2. Persentase Tempat Umum Sehat	91,60%	90,1%	98,36%	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis IV				
Terwujudnya peningkatan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta pengamatan penyakit				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1. Angka Kematian Demam Berdarah	<1%	0,34%	166%	Sangat Berhasil
2. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +	95,2%	80,85%	83,44%	Berhasil
3. Persentase Desa / Kelurahan Universal Chaild Immunization (UCI)	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
4. Persentase penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
5. Cakupan desa kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis V				
Terwujudnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1. Angka kepuasan pelayanan kesehatan di UPT Kesmas	85%	78,87%	92,79	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis VI				

Indikator Kinerja				
Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat untuk hidup bersih dan sehat				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1. Persentase Cakupan Desa Siaga Aktif.	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
2. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Sehat	84%	87%	103,57%	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis VII				
Terwujudnya peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai kebutuhan				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1. Cakupan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai kebutuhan.	85%	85%	100%	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis VIII				
Terwujudnya peningkatan kualitas tenaga kesehatan sesuai kompetensi di unit pelayanan kesehatan.				
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket
1. Jumlah SDM Kesehatan dan Puskesmas yang mengikuti lomba tenaga kesehatan teladan.	40	40	100%	Sangat Berhasil

B. Tinjauan Khusus

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar yang perlu diperhatikan dalam mengantisipasi hal tersebut pada tahun berikutnya, dengan memperhatikan misi Dinas Kesehatan Tahun 2013 - 2018 dan perencanaan serta melaksanakan program tahun 2017 secara konsisten, memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (akuntabel).

Ada hal-hal yang perlu diperhatikan secara terus menerus dan berkesinambungan adalah :

- a. Meningkatkan surveylans epidemiologi terus menerus terhadap daerah-daerah yang rawan akan kejadian luar biasa di bidang kesehatan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga kesehatan yang mempunyai arti penting dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat.
- c. Meningkatkan fungsi koordinasi dan komunikasi, baik internal maupun eksternal, untuk menggali potensi yang ada dalam ikut serta dalam pembangunan kesehatan.
- d. Penyusunan perencanaan anggaran pembangunan berbasis data atau bukti dan mengacu pada visi dan misi Dinas Kesehatan yang telah disepakati, peraturan yang baru yang selalu ada perubahan, dan selain juga memperhatikan perkembangan aspirasi masyarakat.
- e. Meningkatkan ketepatan dan ketertiban secara terus menerus dalam pencatatan dan pelaporan data sasaran yang telah dicapai, untuk memudahkan dalam mengevaluasi kegiatan yang telah kita laksanakan dan sebagai data base untuk perencanaan yang berbasis bukti.